

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi Objektif dan Program Pembelajaran Membatik Peserta Didik di SLB X.

Pembelajaran keterampilan membatik yang dilakukan di SLB X adalah melakukan pembelajaran dengan mengandalkan selebar panduan yang dimiliki guru ketika melakukan pelatihan membatik. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di SLB X belum optimal karena tidak menyusun program terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran. Kondisi objektif pembelajaran keterampilan membatik yang dilakukan di SLB X adalah melakukan pembelajaran dengan eksplorasi guru dan keterampilan yang dimiliki guru yang telah mengikuti pelatihan membatik. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di SLB X tidak menyusun program terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak mengalami banyak kendala dalam pemilihan metode pembelajaran maupun penggunaan media pembelajaran.

2. Komponen yang Harus Dikembangkan dalam Program Pembelajaran Membatik bagi Peserta Didik Tunarungu di SLB X

Aspek yang perlu dikembangkan dalam pelaksanaan membatik di SLB X hanya perlu menambahkan program yang sesuai dengan kemampuan peserta didik dan tatacara membatik agar mudah dipahami oleh peserta didik tunarungu. Mempunyai standart acuan membatik agar lebih memudahkan penilaian bagi guru.

3. Pengembangan Program Pembelajaran yang Sesuai dan yang Perlu Dikembangkan untuk Membuat Panduan Belajar Membatik di SLB X

Pengembangan program membatik ini dirumuskan berdasarkan kebutuhan peserta didik untuk menentukan program membatik. Program ini akan menjadi panduan pada nantinya untuk melakukan pembelajaran membatik.

4. Keterlaksanaan Program Membatik di SLB X

Keterlaksanaan program membatik setelah adanya panduan mengajar membatik lebih membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran membatik. Pembelajaran membatik lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan peserta didik mampu melaksanakannya sesuai dengan panduan yang ada.

B. REKOMENDASI

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai perbaikan dalam program pelaksanaan pembelajaran keterampilan membatik. Guru diharapkan menyusun asesmen agar kegiatan program membatik yang dilakukan terkonsep dengan baik. Selain itu Guru bisa mencari bahan pembelajaran sesuai perkembangan zaman dengan di dukung media pembelajaran yang lebih bervariasi.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dan lembaga terkait diharapkan agar memfasilitasi kelengkapan sarana, prasarana dan bisa merawat fasilitas yang sudah dimiliki agar dapat terus digunakan dalam pembelajaran keterampilan batik cap. Pihak sekolah pun diharapkan untuk masa mendatang menjadikan pembelajaran keterampilan batik cap ini menjadi lembaga pelatihan keterampilan batik cap serta menerapkan

sistem magang di pusat-pusat kerajinan batik di kota Bandung agar peserta didik dapat menerapkan ilmu yang dipelajarinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan peneliti akan arti pentingnya pembekalan keterampilan pada anak tunarungu. Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan penelitian pada kegiatan pembelajaran keterampilan lainnya. Serta peneliti selanjutnya bisa menggali secara lebih mendalam bagaimana upaya-upaya Guru dalam meningkatkan kemampuan keterampilan anak tunarungu.